

Mempelajari Tata Bahasa Berimbuhan



Kupas Teori

Penulisan kata berawalan **meN-** yang dirangkai dengan kata yang diawali huruf **k, p, t, s**:

- (1) Fonem **k, p, t, s** LULUH jika setelah awalan **meN-** diikuti oleh kata dasar yang berawalan huruf **k, p, t, s**. Misalnya: **memengaruhi** (**meN-** + **pengaruh**), **memesona** (**meN-** + **pesona**), **mengarantina** (**meN-** + **karantina**), dan sebagainya.
- (2) Fonem **k, p, t, s** TIDAK LULUH jika setelah awalan **meN-** diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/konsonan rangkap. Misalnya: **memprakarsai**, **mengkriminalkan**, **mengklasifikasi**, dan sebagainya.
- (3) Fonem **k, p, t, s** TIDAK LULUH jika setelah awalan **meN-** diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf **k, p, t, s**. Misalnya: **mempertaruhkan**, **memperluas**, dan sebagainya.

Jika ingin lebih jelas kalian dapat membaca ratusan kata yang berwalan **me-** dengan mengakses situs;

http://id.wiktionary.org/wiki/Kategori:Awalan_me_yang_luluh

dan

<https://kbbi.web.id/>

Tantangan

Ubahlah kata-kata di bawah ini sesuai dengan teori di atas!

1. Kata dasar yang berawalan **K**
imbuhan **meN-** + **Kukus** menjadi (.....)
2. Kata dasar yang berawalan **P**
imbuhan **meN-** + **Pukul** menjadi (.....)
3. Kata dasar yang berawalan **T**
imbuhan **meN-** + **Tulis** menjadi (.....)
4. Kata dasar yang berawalan **S**
imbuhan **meN-** + **Senang** menjadi (.....)

5. Kata dasar yang berawalan **K** rangkap **konsonan**
imbuhan **meN-** + **Kritik** menjadi (.....)
6. Kata dasar yang berawalan **P** rangkap **konsonan**
imbuhan **meN-** + **Produksi** menjadi (.....)
7. Kata dasar yang berawalan **T** rangkap **konsonan**
imbuhan **meN-** + **Transfer** menjadi (.....)
8. Kata dasar yang berawalan **S** rangkap **konsonan**
imbuhan **meN-** + **Stimulus** menjadi (.....)
9. Kata dasar yang berawalan **K** rangkap **berimbuhan**
imbuhan **meN-** + **Per-Kecil** menjadi (.....)
10. Kata dasar yang berawalan **P** rangkap **berimbuhan**
imbuhan **meN-** + **Per-Pendek** menjadi (.....)
11. Kata dasar yang berawalan **T** rangkap **berimbuhan**
imbuhan **meN-** + **Per-Tahan-kan** menjadi (.....)
12. Kata dasar yang berawalan **S** rangkap **berimbuhan**
Imbuhan **meN-** + **Per-Satu-kan** menjadi (.....)

Setelah kalian mempelajari kata yang berawalan meN- mari kita

Mengenali Tanda Baca dalam Teks Deskripsi



Kupas Teori

1. **Huruf kapital** atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata **pada awal kalimat**. Misalnya:
 - a. Ardi menikmati kopi gayo.
 - b. Papandayan adalah salah satu gunung api aktif jenis strato dengan ketinggian 2.662 mdpl.
 - c. Perjalanan ditempuh dalam waktu satu jam.
2. **Huruf kapital** dipakai sebagai huruf pertama **nama geografi**. Misalnya: Jakarta, Jalan Dago, Kabupaten Garut, Sungai Musi, Gunung Papandayan.
3. **Tanda Koma**
 - a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Misalnya: Ia membeli kopi, kain, dan tas sebagai oleh-oleh untuk para sahabatnya.

- b. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti tetapi, melainkan, sementara dan sedangkan dalam kalimat majemuk setara. Misalnya: Lili mengambil foto, sementara Fajar memilih menikmati secangkir kopi.
 - c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. Misalnya: Kalau lulus ujian, ayah akan mengajak saya ke Pulau Bali.
 - d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Misalnya: Gunung Papandayan telah meletus beberapa kali. Meskipun demikian, kawah hasil letusan dan hutan mati menjadi daya tarik wisata ini.
 - e. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru seperti o, ya, wah, aduh, hai. Tanda koma juga dipakai sebelum dan/atau sesudah kata sebagai sapaan, seperti **Bu**, **Dik**, atau **Nak**. Misalnya: **Wah**, indah sekali pemandangan di Pantan Terong! Kamu setuju kan, Nak?
4. **Kata depan**, seperti **di**, **ke**, dan **dari**, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya:
- a. Di mana Toko Kopi Djawa?
 - b. Dia ikut berlibur ke Yogyakarta.
 - c. Ia berasal dari Kota Musik.

Sekarang kalian akan menyunting teks

Cermatilah penggunaan **huruf kapital** dan **tanda koma**, lalu lengkapi dengan **kata depan**, ya!

Berkunjung ke Negeri di Atas Awan



selamat malam kakak-kakak selamat datang desa denge. desa ini adalah desa terdekat wae rebo. malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju wae rebo.

dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. karena itu silakan kakak-kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. karena sekarang sedang musim hujan sebaiknya kenakan celana training atau celana panjang untuk menghindari lintah. o ya jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam wae rebo pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu kak?

saya lanjutkan ke perjalanan kita esok ya. denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi sungai wae lomba. setelah itu kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba poco roko atau pos 2. di sini kita akan beristirahat sebentar. lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. di sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung. kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban wae rebo.

setibanya gerbang desa kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. maka kita akan langsung menuju rumah gendang untuk mengikuti upacara adat waelu. upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. selain penyambutan kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar

selamat aman dan tidak ada gangguan selama berkunjung wae rebo. cukup jelas ya kak?

kakak-kakak akan menginap semalam mbaru niang. kalian akan merasakan bagaimana kehidupan wae rebo dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas wae rebo yaitu menanam dan mengolah biji kopi juga menenun songket.